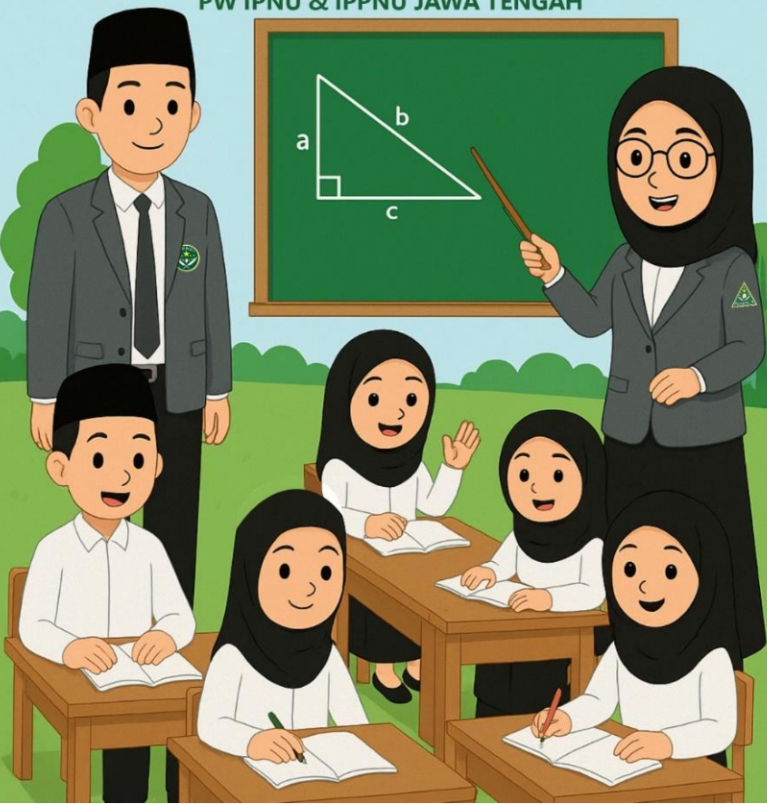
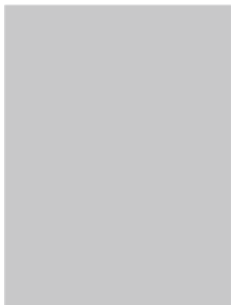




BUKU SAKU PELAJAR

PW IPNU & IPPNU JAWA TENGAH





Biodata Anggota

Nama :

Tempat, Tanggal Lahir :

Nomor Tlp./Hp :

Hobi :

Alamat :

Pimpinan Komisariat :

Pimpinan Anak Cabang :

Pimpinan Cabang :

Mengetahui,

Ketua PK IPNU

Ketua PK IPPNU

(.....)

(.....)

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa cahaya Islam sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, kami PW IPNU IPPNU Jawa Tengah mempersembahkan Buku Saku IPNU dan IPPNU ini sebagai panduan bagi seluruh kader Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Buku ini disusun sebagai rujukan utama dalam memahami sejarah, visi, misi, nilai-nilai dalam *Ahlussunnah wal Jama'ah* (Aswaja) serta sebagai buku uji anggota IPNU dan IPPNU.

Sebagai organisasi yang berkomitmen dalam mencetak kader yang intelektual, berakhlakul karimah, serta berwawasan kebangsaan, IPNU dan IPPNU membutuhkan landasan yang kuat dalam pergerakannya. Oleh karena itu, buku saku ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi setiap anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di lingkungan organisasi maupun masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku saku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas serta menjadi pemantik semangat dalam berkhidmat di IPNU dan IPPNU.

Akhir kata, kami berharap agar buku saku ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi seluruh kader dan simpatisan IPNU-IPPNU dalam menapaki jalan perjuangan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah kita. Aamiin

Salam Belajar, Berjuang, Bertaqwa!

Visi IPNU

“Terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT., berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari'at Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah* An-Nahdliyyah yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945 demi Tegaknya NKRI”

Misi IPNU

1. Menghimpun dan membina pelajar dalam wadah organisasi IPNU
2. Mempersiapkan kader-kader pemimpin militan untuk menjadi Insan Robbani sebagai penerus perjuangan bangsa.
3. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*maslahah al ummah*), guna terwujudnya khaira ummah.
4. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi dan Nahdlatul Ulama.
5. Mendistribusikan kader sesuai dengan potensi dan kreativitas yang dimiliki.

Visi IPPNU

“Terbentuknya kesempurnaan Pelajar Putri Indonesia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan”

Misi IPPNU

1. Membangun kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Mengembangkan wacana dan kualitas sumberdaya kader menuju terciptanya kesetaraan gender.
3. Membentuk kader yang dinamis, kreatif, dan inovatif.

BIOGRAFI PENDIRI IPNU DAN IPPNU



Prof. Dr. KH. Moh. Tolchah Mansoer, S.H.

Tolchah Mansur lahir pada tahun 1931 di Jombang, Jawa Timur, sebuah daerah yang dikenal sebagai pusat perkembangan NU. Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang religius dan memiliki akar kuat dalam tradisi keislaman Ahlussunnah wal Jamaah.

Tolchah Mansur menempuh pendidikan di Pesantren Tebuireng, Jombang, yang merupakan salah satu pesantren terkemuka di Indonesia. Ia juga aktif dalam kegiatan keagamaan dan organisasi pelajar, yang membentuk kepribadian dan visinya untuk memajukan pendidikan dan pergerakan pemuda NU. Beliau adalah salah satu Orang NU yang tercatat sebagai doktor hukum Tata Negara pertama dari Universitas Gadjah Mada ini telah banyak menelorkan karya-karya penting yang hingga kini menjadi rujukan utama dalam kajian dan pengembangan hukum ketatanegaraan di Indonesia.

Tolhah Mansur adalah salah satu pendiri IPNU yang lahir pada tahun 1931 di Jombang, Jawa Timur. Ia dikenal sebagai sosok yang memiliki semangat tinggi dalam memajukan pendidikan dan pergerakan pelajar Nahdlatul Ulama (NU). Pada tahun 1954, bersama dengan beberapa tokoh muda NU lainnya, Tolhah Mansur memprakarsai berdirinya IPNU sebagai wadah bagi pelajar NU untuk mengembangkan potensi diri, memperkuat ukhuwah islamiyah, dan berkontribusi bagi masyarakat.

Tolhah Mansur menjabat sebagai Ketua Umum IPNU pertama dan berperan besar dalam membangun fondasi organisasi ini. Ia juga aktif dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan, serta menjadi inspirasi bagi generasi muda NU untuk terus berkarya dan berdedikasi.



Hj. Umroh Machfudzoh

Umroh Mahfudhoh adalah tokoh penting dalam pendirian IPPNU, organisasi sayap putri dari IPNU. Ia lahir di Jombang, Jawa Timur, dan memiliki semangat yang sama dengan Tolhah Mansur dalam memajukan pendidikan dan pergerakan pelajar putri NU. Pada tahun 1955, setahun setelah berdirinya IPNU, Umroh Mahfudhoh bersama dengan beberapa tokoh perempuan NU lainnya mendirikan IPPNU sebagai organisasi yang fokus pada pemberdayaan pelajar putri dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan.

Umroh Mahfudhoh menjadi Ketua Umum IPPNU pertama dan berperan aktif dalam membangun jaringan serta program-program yang mendukung kemajuan pelajar putri NU. Dedikasinya dalam mengembangkan IPPNU menjadikannya sosok yang dihormati dalam sejarah organisasi ini.

Kedua tokoh ini, Tolhah Mansur dan Umroh Mahfudhoh, memiliki peran krusial dalam membentuk IPNU dan IPPNU sebagai organisasi pelajar NU yang kuat dan berpengaruh di Indonesia. Mereka meletakkan dasar-dasar perjuangan yang terus dilanjutkan oleh generasi-generasi berikutnya.

IPNU-IPPNU

A. Sejarah IPNU dan IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar yang sejak kelahirannya disiapkan sebagai wadah kaderisasi Nahdlatul Ulama (NU). Munculnya organisasi IPNU dan IPPNU bermula dari adanya perkumpulan atau wadah yang berupa kumpulan pelajar dan pesantren yang semuanya dikelola dan diasuh oleh ulama.

Dalam Konbes LP Ma'arif NU pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373, bertepatan dengan tanggal **24 Februari 1954** di Semarang, melalui usulan yang dipelopori oleh pelajar diberbagai daerah kemudian lahirlah IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) pada tanggal tersebut, yang Kemudian hari diketuai oleh Rekan M.Tolhah Mansur dan IPPNU (Ikatan pelajar Putri Nahdlatul ulama) lahir pada tanggal **2 Maret 1955 M/8 Rajab 1374 H** di Malang dengan ketua pertama Rekanita Umroh Mahfudhoh.

Adapun Para **Muasis IPNU** yaitu Muhammad Shufyan Cholil (Yogyakarta), Mustahal Achmad Masyhud (Solo), dan Abdul

Ghani Farida (Semarang).

Muassis IPPNU adalah Asiah Damawi (Yogyakarta), Umroh Machfudzoh Wahib (Surakarta), Atikah Murtadlo (Surakarta), Mahmudah Nachrowi (Malang), Zanifah Zarkasyi (Lumajang) dan Maslamah (Kediri).

Pada awalnya IPNU-IPPNU merupakan anak asuh LP Ma'arif yang kemudian menjadi badan otonom Nahdlatul Ulama' dengan peraturan dasar dan peraturan rumah tangga sendiri. Penetapan otonom ini diberikan dalam Mukhtamar Nahdlatul Ulama' di Bandung pada tahun 1967 yang dicantumkan dalam AD/ART Nahdlatul Ulama'.

Pada masa Orde Baru seiring dengan terbitnya Undang-Undang no 8 tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan, posisi IPNU-IPPNU sebagai garda terdepan Organisasi NU telah bergeser diganti. Diantara kebijakannya adalah melarang adanya organisasi pelajar kecuali Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). IPNU bermetamorfosis, organisasi ini sepakat merubah kepanjangan "P" dari "Pelajar" menjadi "Putra" yaitu Ikatan Putra Nahdlatul Ulama dan IPPNU menjadi Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama. Dengan perubahan nama tersebut, maka terjadi perubahan dalam berbagai aspek. Bidang garapan

IPNU dan IPPNU tidak lagi hanya terbatas pada kalangan pelajar santri, namun pelajar NU pada umumnya berbasis kewilayahan.

Setelah berjalan beberapa waktu, ranah garap IPNU dan IPPNU dirasa tidak optimal. Maka, pada era reformasi dipandang perlu untuk mengembalikan basis organisasinya pada sekolah dan pesantren. Akhirnya, pada Kongres IPNU XIV – Kongres XII IPPNU tanggal 18-22 Juni 2003 di Surabaya, diputuskan IPNU dan IPPNU kembali ke garapan awalnya di dunia pelajar, santri dan mahasiswa, yang akronimnya kembali menjadi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama.

B. Arti Lambang Organisasi IPNU IPPNU



IPNU

1. Bentuk lingkaran bulat : Perjuangan yang tidak mengenal henti (continue)
2. Warna dasar hijau : Perdamaian dan ketenangan
3. Berlingkar kuning : Kesetiaan pada cita-cita dan agama
4. Diapit dua lingkaran putih : Kalimat syahadat
5. Bagian atas tercantum akronim : IPNU
6. Tiga titik diantaranya : Islam, Iman dan Ihsan
7. Diapit tiga garis lurus pendek yang satu diantaranya lebih panjang pada bagian kanan dan kirinya : Rukun Iman
8. Dibawahnya terdapat bintang sembilan

9. Lima bintang diatas
10. Satu bintang besar ditengah : Nabi Muhammad Saw.
11. Empat kanan-kiri : Abubakar Sidiq, Umar Bin Khotob, Utsman Bin Affan dan Ali Bin Abu Thalib
12. Empat bintang dibawah : Empat Madhab (Syafi'i, Maliki, Hanafi dan Hambali)
13. Jumlah bintang sembilan : Menunjukkan wali songo
14. Diantara bintang yang mengapit terdapat dua kitab dan dua bulu angsa
15. Dua kitab : Al-qur'an
16. Dua bulu angsa bersilang berwarna putih dengan ruas 9 : Sintese pelajar umum dan pesantren
17. Sudut bintang lima : Rukun Islam



IPPNU

1. Warna hijau: kebenaran, kesuburan serta dinamis.
2. Warna putih: kesucian, kejernihan serta kebersihan.
3. Warna kuning: hikmah yang tinggi atau kejayaan.
4. Segitiga: Iman, Islam dan Ihsan.
5. Dua buah garis tepi warna putih mengapit warna kuning: dua kalimat syahadat
6. Sembilan bintang: keluarga Nahdlatul Ulama, yang diartikan
7. Satu bintang besar paling atas: Nabi Muhammad Saw.
8. Empat bintang di sebelah kanan: empat sahabat Nabi (Abu Bakar as, Umar Ibn Khatab as, Usman Ibn Affan as, dan Ali Ibn Abi Thalib as).

9. Empat bintang disebelah kiri: empat madzhab yang diikuti (Maliki, Hanafi, Syafi'i dan Hambali).
10. Dua kitab: Al-Qur'an dan Hadits
11. Dua bulu bersilang: aktif menulis dan membaca untuk menambah wacana berfikir.
12. Dua kuncup bunga melati: pelajar putri yang dengan kebersihan pikiran dan kesucian hatinya memadukan dua unsur ilmu pengetahuan umum dan agama.
13. Lima titik di antara tulisan I.P.P.N.U. : rukun Islam

TINGKATAN KEPENGURUSAN

a. Pimpinan Pusat (PP)

Yang pertama adalah Pimpinan Pusat (PP IPNU dan PP IPPNU) di tingkat Nasional yang berkedudukan di Ibu Kota Negara, yaitu Jakarta dengan masa khidmat 3 (Tiga) tahun.

b. Pimpinan Wilayah (PW)

Yang kedua adalah Pimpinan Wilayah (PW IPNU dan PW IPPNU) di tingkat provinsi dan berkedudukan di ibu kota provinsi, dengan masa khidmat 3 (Tiga) tahun.

c. Pimpinan Cabang (PC)

Pimpinan Cabang (PC IPNU dan PC IPPNU) adalah tingkat kepemimpinan IPNU-IPPNU di tingkat kabupaten dan berkedudukan di ibu kota kabupaten, dengan masa khidmat 2 (Dua) tahun.

d. Pimpinan Cabang Istimewa (PCI)

Pimpinan Cabang Istimewa (PCI IPNU dan PCI IPPNU) adalah tingkat kepemimpinan IPNU-IPPNU di Luar Negeri, dengan masa khidmat 2 (Dua) tahun.

e. Pimpinan Anak Cabang (PAC)

Pimpinan Anak Cabang (PAC IPNU dan PAC IPPNU) adalah tingkat kepemimpinan IPNU dan IPPNU yang berkedudukan di kecamatan/setingkat dengan kecamatan, dengan masa khidmat 2 (Dua) tahun.

f. Pimpinan Ranting (PR)

Pimpinan Ranting (PR IPNU dan PR IPPNU) adalah tingkat kepemimpinan IPNU-IPPNU yang berkedudukan di desa, dengan masa khidmat 2 (Satu) tahun.

g. Pimpinan Komisariat (PK)

Pimpinan Komisariat (PK IPNU dan PK IPPNU) adalah tingkatan kepemimpinan IPNU-IPPNU di sekolah/madrasah/Pondok yang dibina oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU. Pimpinan Komisariat juga dapat didirikan di perguruan tinggi, dengan masa khidmat 1 (Satu) tahun.

Jenjang Kaderisasi IPNU dan IPPNU

a. Kaderisasi Formal

- Masa Kesetiaan Anggota (Makesta)

Makesta adalah jenjang pengkaderan sebagai wahana untuk mengantar calon anggota IPNU dan IPPNU untuk belajar dari hidup secara individual menuju kehidupan sosial. Makesta menjadi gerbang pertama seorang untuk menjadi anggota IPNU dan IPPNU.

- Latihan Kader Muda (Lakmud)

Lakmud merupakan latihan kader Jenjang Menengah, yang ditekankan pada pembentukan watak, dorongan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan rasa memiliki organisasi. Lakmud bersifat penggalian bakat dan penyaringan kader yang diharapkan dapat menghasilkan calon pemimpin dan aktivis organisasi untuk mendukung program organisasi di berbagai sektor.

- Latihan Kader Utama (Lakut)

Lakut merupakan latihan kader tingkat Tertinggi yang berbentuk lokakarya pelatihan yang mengelola idealisme kader-kader utama dalam merancang dan mengembangkan sistem pelatihan IPNU dan IPPNU.

- **Latihan Kepemimpinan Nasional (LATNAS)**
pelatihan kepemimpinan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kepemimpinan peserta sebagai Kaderisasi tingkat Nasional.
- **Latihan Instruktur Satu (Latin I)**
Pelatihan Instruktur merupakan Pelatihan bagi kader muda IPNU yang telah mengikuti Makesta dan Lakmud serta memiliki kecenderungan untuk menjadi instruktur tingkat dasar. Latihan instruktur ini diharapkan mampu melahirkan kader instruktur dalam menjalankan tugas sebagai instruktur pada Makesta maupun Lakmud.
- **Latihan Instruktur Dua (Latin II)**
Pelatihan Instruktur merupakan Pelatihan bagi kader muda IPNU yang telah mengikuti Makesta dan Lakmud serta memiliki kecenderungan untuk menjadi instruktur tingkat menengah. Latihan instruktur ini diharapkan mampu melahirkan kader instruktur dalam menjalankan tugas sebagai instruktur pada Lakut.

b. Kaderisasi Non Formal

Kaderisasi Non Formal dapat berupa pelatihan atau pendidikan yang diarahkan untuk membangun kapasitas, spesialisasi dan profesionalisme kader, seperti:

- **Latihan Pelatih (Latpel)**

Pelatihan Pelatih merupakan Pelatihan bagi kader muda IPPNU yang telah mengikuti Makesta dan Lakmud serta memiliki kecenderungan untuk menjadi pelatih. Latihan pelatih ini diharapkan mampu melahirkan kader pelatih yang menjalankan tugas sebagai pelatih pada Makesta maupun Lakmud.

- **Pelatihan Administrasi**

- **Pelatihan Kepemimpinan**

- **Pelatihan Desain Grafis**

Indikator Capaian Anggota

No.	Indikator	Tanggal	Paraf
I	Hafalan Ubudiyah		
A.	Menghafal Aqoid 50		
1.	20 Sifat Wajib Allah		
2.	20 Sifat Mustahil Allah		
3.	1 Sifat Jaiz Allah		
4.	4 Sifat Wajib Nabi/Rasul		
5.	4 Sifat Mustahil Nabi/Rasul		
6.	1 Sifat Jaiz Nabi/Rasul		
B.	Menghafal Tahlil		
1.	Tawasul		
2.	Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas		
3.	Surat Al-Baqarah: 1-5		
4.	Surat Al-Baqarah: 163		
5.	Ayat Kursi		

6.	Surat Al-Baqarah: 284-286		
7.	Bacaan Tahlil		
8.	Do'a		

No.	Indikator	Tanggal	Paraf
C.	Menghafal Do'a Qunut		
D.	Menghafal Juz 'Amma		
1.	Ad Dhuha		
2.	Al Insyirah		
3.	At Tin		
4.	Al Alaq		
5.	Al Qadr		
6.	Al Bayyinah		
7.	Al Zalzalah		
8.	Al Adiyat		
9.	Al Qaari'ah		
10.	At Takaatsur		
11.	Al Ashr		

12.	Al Humazah		
13.	Al Fiil		
14.	Quraisy		
15.	Al Maa'uun		
16.	Al Kautsar		

No.	Indikator	Tanggal	Paraf
17.	Al Kafirun		
18.	An Nashr		
19.	Al Lahab		
20.	Al Ikhlas		
21.	Al Falaq		
22.	An Nas		
E.	Menghafal Bacaan Sholat		
1.	Niat Sholat 5 Waktu		
2.	Do'a Iftitah		
3.	Surat Al Fatihah		
4.	Bacaan Ketika Ruku'		

5.	Bacaan Ketika I'tidal		
6.	Bacaan Ketika Sujud		
7.	Bacaan Duduk diantara sujud		
8.	Tasyahud Awal		
9.	Tasyahud Akhir		
10.	Salam Kanan		
11.	Salam Kiri		

No.	Indikator	Tanggal	Paraf
II	Pemahaman IPNU & IPPNU		
A.	Memahami Visi & Misi		
1.	Visi IPNU		
2.	Misi IPNU		
3.	Visi IPPNU		
4.	Misi IPPNU		
B.	Mengetahui Makna Logo		
1.	Logo IPNU		
2.	Logo IPPNU		

C.	Memahami Sejarah		
1.	Sejarah IPNU		
2.	Sejarah IPPNU		
D.	Apa Saja Jenjang Kaderisasi		
1.	Kaderisasi Formal IPNU		
2.	Kaderisasi Non-Formal IPNU		
3.	Kaderisasi Formal IPPNU		
4.	Kaderisasi Non-Formal IPPNU		

No.	Indikator	Tanggal	Paraf
III	Pemahaman Aswaja & NU		
A.	Memahami Sejarah NU		
1.	Tanggal Berdirinya NU		
2.	Sebab Berdirinya NU		
B.	Menyebutkan 5 Tokoh		

	NU		
C.	Dalil Perpecahan Umat		
1.	Menghafal Dalilnya		
2.	Menyebutkan Golongannya		
D.	4 Nilai Dasar Aswaja		
E.	Menghafal Pancasila		
F.	Pembukaan UUD 1945		
IV	Praktik Organisasi		
A.	Aktif di Komisariat		
1.	Pengurus/Anggota*)		
B.	Berpartisipasi dalam Kegiatan Komisariat		
C.	Memiliki KTA IPNU/IPPU		

*)Coret salah satu

Mars IPNU

*Wahai pelajar Indonesia
Siapkanlah barisanmu
Bertekad bulat bersatu
Di bawah kibaran panji IPNU
Wahai pelajar islam yang setia
Kembangkanlah agamamu
Dalam Negara Indonesia
Tanah air yang ku cinta
Dengan berpedoman kita belajar
Berjuang serta bertakwa
Kita bina watak nusa dan bangsa
Tuk kejayaan masa depan
Bersatu wahai pelajar islam jaya
Tunaikanlah kewajiban yang mulya
Ayo maju pantang mundur
Dengan rahmat tuhan kita perjuangkan
Ayo maju pantang mundur
Pasti tercapai adil makmur*

Mars IPPNU

*Sirnalah gelap terbitlah terang
Mentari timur sudah bercahya
Ayunkan langkah pukul genderang
Segala rintangan mundur semua
Tiada laut sedalam iman
Tiada gunung setinggi cita
Sujud kepala kepada tuhan
Tegak kepala lawan derita
Dimalam yang sepi dipagi yang terang
Hatiku teguh bagimu ikatan
Dimalam yang hening dihati membakar
Hatiku penuh bagimu pertiwi
Mekar seribu bunga ditaman
Mekar cintaku pada ikatan
Ilmu kucari amal kuberi
Untuk agama bangsa dan negeri*

